

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi¹

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang datanya diperoleh dari pengamatan seksama dengan mendeskripsikan secara detail catatan hasil wawancara serta hasil analisis dokumen.² Dalam penelitian ini, peneliti

¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 24.

² Muslimin Machmud, *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. (Malang: Penerbit Selaras, 2016), Hal.51

melakukan analisis terhadap Strategi Komunikasi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Studi Tepat Waktu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 18 September – 18 Oktober 2025. Lokasi yang diambil adalah di Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan informan dengan sesuai dengan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.³

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Perss 2007), hal. 108.

Tabel 3.1**Data awal mahasiswa lulus tepat waktu**

No	Program Studi	Periode	Jumlah Mahasiswa
1.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Periode VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX November 2024	22 Mahasiswa
2.	Bimbingan dan Konseling Islam	Periode VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX November 2024	21 Mahasiswa
3.	Manajemen Dakwah	Periode VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX November 2024	18 Mahasiswa
Jumlah			61 Mahasiswa

Sample yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.⁴ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang

⁴ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 106

tersebut yang dianggap paling paham tentang apa yang kita harapkan atau mungkin orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merupakan Lulusan Jurusan Dakwah Cepat Waktu 3 tahun 5 bulan dan Tepat Waktu 4 tahun.
2. Merupakan Lulusan Terbaik Prodi dan Fakultas Periode VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX November 2024.
3. Bersedia dan mampu memberikan informasi tentang pelaksanaan Penelitian
4. Terlibat dalam kegiatan yang diteliti

Tabel 3.2
Data Informan Penelitian

No	Nama	Lama Studi	Keterangan
1.	Yelma Kasari	3 Tahun 5 Bulan	Terbaik Fakultas (Prodi KPI)
2.	Rina Qurota Ayun	3 Tahun 5 Bulan	Terbaik Prodi BKI
3.	Mika Arsela	3 Tahun 5 Bulan	Terbaik Prodi MD
4.	Cindy Novarita	3 Tahun 11 Bulan	Terbaik Prodi KPI
5.	Yuliana	3 Tahun 8 Bulan	Terbaik Fakultas (Prodi BKI)
6.	Melyanda Ulan Dari	3 Tahun 10 Bulan	Terbaik Prodi MD
7.	Ustazah Kaffah Azara	3 Tahun 11 Bulan	Terbaik Fakultas (Prodi KPI)
8.	Helga Oktarina	3 Tahun 11 Bulan	Terbaik Prodi BKI
9.	Muhammad Nuriqbal	3 Tahun 11 Bulan	Terbaik Prodi MD
10.	Wira Hadikusuma	-	Ketua Jurusan Dakwah

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer (*primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

Adapun yang menjadi instrumen kunci peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan dakwah yang lulus tepat waktu 3 tahun 5 bulan sampai 4 tahun dan merupakan mahasiswa lulusan terbaik prodi dan fakultas periode Periode VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX November 2024.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan

merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah.

1. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang

sebenarnya.⁵ Namun Observasi dilakukan peneliti sebelum penelitian untuk mengidentifikasi data awal mengenai lulusan cepat waktu dan tepat waktu serta peraih predikat terbaik di Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu. Tahap ini bersifat pengumpulan informasi awal, di mana peneliti hanya memastikan daftar informan yang memenuhi kriteria penelitian. Observasi dilakukan secara terbatas dan tidak mendalam, karena fokus utama pengumpulan data adalah proses komunikasi antara mahasiswa bimbingan dan dosen pembimbing selama penyelesaian studi. Proses tersebut telah berlangsung pada masa lalu, sehingga aktivitasnya tidak dapat diamati secara langsung pada saat penelitian dilakukan. Dengan pertimbangan tersebut, wawancara digunakan untuk menggali pengalaman informan secara mendalam, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat temuan penelitian.

⁵ Usman, H. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. (2009).H.52

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab⁶. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*Indepth Interviews*) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas. Teknik wawancara dilakukan dengan tatap muka (*face to face interviews*) dan melalui saluran telepon (*telephon interviews*).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai bagaimana strategi komunikasi lulusan jurusan Dakwah FUAD UINFAS Bengkulu dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 130.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, misalnya seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang *klien* melalui catatan pribadinya.

Dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal seperti buku, catatan, dokumen, agenda, majalah, surat kabar dan lain-lain. Oleh sebab itu itu peneliti melakukan pengumpulan segala informasi berupa teks, foto dan tulisan, agar bisa melengkapi dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental*.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik

pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui strategi komunikasi lulusan pada proses penyelesaian tugas akhir tepat waktu.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat strategi komunikasi lulusan pada proses penyelesaian tugas akhir tepat waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246-253.

agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilah-pilah sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sebagaimana telah direncanakan dalam desain penelitian

Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan selama pelaksanaan proyek yang bersifat penelitian kualitatif. Tanda-tanda adanya pengurangan data sudah mulai terlihat ketika peneliti memilih tanpa sepenuhnya

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 96.

menyadari kerangka konseptual, masalah yang diteliti, serta metode pengumpulan data yang akan digunakan. Selama proses pengumpulan data, terjadi tahap selanjutnya dari pengurangan (seperti merangkum, memberi kode, mencari tema, membuat kelompok, membagi bagian, serta menulis memo). Proses reduksi dan transformasi data ini terus berlanjut setelah penelitian lapangan selesai, hingga laporan akhir sepenuhnya disusun.

2. Penyajian Data

Data Dalam proses display data peneliti melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan, atau skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan yang terstruktur antara data satu dengan data yang lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret,

tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti telah mulai melakukan penafsiran (*interpretasi*)

terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokkan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil *interview* dengan informan.¹⁰

Verifikasi ini bisa sesederhana pemikiran yang melintas dalam benak peneliti, sebuah tinjauan terhadap catatan lapangan, atau mungkin juga bisa menjadi proses yang sangat mendetail dan melelahkan dengan mengulangi penilaian serta berdiskusi dengan rekan-

⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hal. 131.

¹⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Hal. 133.

rekan untuk membangun kesepakatan bersama. Selain itu, bisa juga berupa usaha besar untuk memasukkan temuan tertentu ke dalam kumpulan data yang berbeda. Secara ringkas, makna-makna yang dihasilkan dari data lain perlu diuji untuk memastikan kebenaran, kekuatan, dan kesesuaiannya, yang berhubungan dengan validitasnya.

